

## ABSTRAK

**ROSA ALMIRA ELISSE SAMANTHA ISH. Budaya Organisasi pada Perusahaan Manufaktur Bahan Baku Makanan di Indonesia ditinjau dari Tingkat Kepatuhan Karyawan (dibimbing oleh Dra. Rina Anindita, SE,MM).**

Budaya organisasi yang kuat sangat dibutuhkan oleh perusahaan sehingga tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana tingkat budaya organisasi pada perusahaan manufaktur bahan baku makanan di Indonesia, untuk mengetahui bagaimana tingkat budaya organisasi ditinjau dari aspek inovasi dan pengambilan resiko, atensi terhadap detail pekerjaan, aspek orientasi terhadap hasil, orientasi terhadap tim kerja, orientasi terhadap individu, agresivitas, dan stabilitas. Selain itu untuk mengetahui bagaimana tingkat kepatuhan karyawan terhadap peraturan perusahaan, untuk mengetahui bagaimana tingkat kepatuhan karyawan ditinjau dari konformitas lingkungan.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, melakukan pengkategorisasian variabel dan kategorisasasi pada aspek variabel yang diteliti selain itu melakukan uji beda untuk mengetahui perbedaan tingkat kepatuhan karyawan berdasarkan budaya organisasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner sebanyak 370 responden yang merupakan karyawan perusahaan manufaktur bahan baku makanan di PT. Gandum Mas Kencana, PT. Zeelandia Indonesia, PT. Seelindo Sejahterata, PT. Olinda Boga Buana, PT. INCA, PT. Bumitangerang Mesindotama (BT Cocoa), PT. NIPPN Foods Indonesia, PT. Antaka Rasa, dan PT. Kobe Boga Utama.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada karyawan di perusahaan manufaktur bahan baku makanan di Indonesia cenderung memiliki budaya organisasi pada kategori sedang. Demikian juga pada aspek budaya organisasi inovasi dan pengambilan resiko, atensi terhadap detail, orientasi terhadap individu, orientasi terhadap tim, agresivitas dan stabilitas pun berada pada kategori sedang. Sedangkan pada kategori orientasi terhadap hasil cenderung lemah. Pada kepatuhan karyawan, menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan karyawan di perusahaan manufaktur bahan baku makanan di Indonesia cenderung sedang dan dalam aspek meyakini (*belief*), menerima (*accept*), melakukan (*act*) pun berada pada kategori sedang. Tingkat kepatuhan karyawan berdasarkan konformitas lingkungan berada pada kategori sedang. Pada uji beda tingkat kepatuhan karyawan dan pada aspek meyakini (*belief*), menerima (*accept*), melakukan (*act*) pada aspek melakukan (*act*) ditinjau dari budaya organisasi menunjukkan terdapat perbedaan antara kuat dan lemahnya budaya organisasi dengan tingkat kepatuhan karyawan. Semakin kuat budaya organisasi di perusahaan manufaktur bahan baku makanan maka tingkat kepatuhan karyawannya akan semakin tinggi

**Kata kunci:** Budaya Organisasi, Kepatuhan Karyawan, Perusahaan Manufaktur Bahan Baku Makanan, Indonesia

## **Abstract**

***ROSA ALMIRA ELISSE SAMANTHA ISH, Organizational Culture in Comestible Manufacture Company in Indonesia, Viewed From Employee's Compliance Levels (Dra. Rina Anindita, SE,MM)***

*The purpose of this study is to see how organizational culture in comestible manufacture company in Indonesia, viewed from employee's compliance levels, to see how organizational culture viewed from innovation and take risks, to see how organizational culture viewed from attention to detail, to see how organizational culture viewed from attention to result, to see how organizational culture viewed from orientation to teamwork, to see how organizational culture viewed from orientation to individual, to see how organizational culture viewed from aggressiveness, to see how organizational culture viewed from orientation to stability, and to see how organizational culture viewed from conformity.*

*Methods of data analysis in this study using validity test, reliability test, variable categorization and aspect of variable categorization. Data collection was conducted by distributing questionnaires as many as 370 respondents comestible manufacture company employee's in Indonesia on Jakarta, Bogor, Depok, Tangerang, Bekasi (Jabodetabek) region.*

*The results showed comestible manufacture company employee's to have an organizational culture in medium category. Likewise in the aspect of organizational culture of innovation and risk taking, attention to detail, orientation to individuals, orientation to the team, aggressiveness and stability are also in the medium category. Whereas in the orientation category the results tend to be weak. On compliance employee's, showed comestible manufacture company employee's to have an organizational culture to be moderate and on aspect of belief, accept, and act are also in the medium category. The level of employee's compliance based on environmental conformity is in the medium category. In the test of different levels of compliance of employees and aspects of belief, accept, and act aspects of organizational culture showed here are differences between the strong and weak organizational culture with compliance employee's levels. The stronger the organizational culture in comestible manufacture company then the level of compliance of employees will be even higher.*

***Keywords:*** *Organizational Culture, Employee's Compliance, Comestible Manufacture Company. Indonesia*